



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

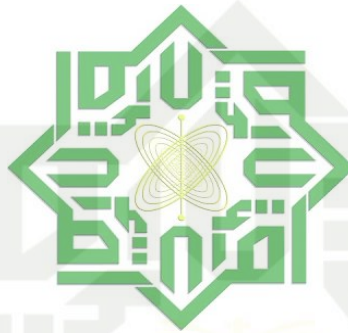
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Skripsi  
4884/PMI-D/SD-S1/2021

## PEMBERDAYAAN PEREMPUAN BERBASIS PROGRAM PKK DI DESA TELUK LATAK KECAMATAN BENGKALIS KABUPATEN BENGKALIS



### SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana(S1) Pada  
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh:

ZAINAL AKMAL  
NIM. 11641100491

PROGRAM. S1

JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2021

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"PEMBERDAYAAN PEREMPUAN BERBASIS PROGRAM  
PKK DI DESA TELUK LATAK KECAMATAN BENGKALIS KABUPATEN  
BENGKALIS"** yang ditulis oleh :

: Zainal Akmal  
: 11641100491  
: Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Jumat / 30 Juli 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah  
satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Agustus 2021

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Imroh Rosol, S.Pd, M. A, Ph.D

NIP. 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Nefni, S.Ag., M.Si

NIP : 19709142014112001

Penguji II

Dr. Ginda, M.Ag

NIP : 196303261991021001

Sekretaris / Penguji II

Muhlasin, S.Pd.I

NIP: 196805132005011009

Penguji IV

Muhammad Soim, S.Sos.L, MA

NIK : 130417084

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Zainal Akmal

NIM : 11641100491

Judul Skripsi : Pemberdayaan Perempuan Berbasis Program PKK di Desa Teluk Latak Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 197008172007012031

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 197008172007012031

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

: Zainal Akmal

: 11641100491

Tempat tanggal Lahir

: Bengkalis/ 15 September 1998

urusan

: Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi

: Pemberdayaan Perempuan Berbasis Program PKK di Desa  
Teluk Latak Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 21 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



**ZAINAL AKMAL**  
NIM. 11641100491

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Kamis 24 Juni 2021

: Nota Dinas

: Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **ZAINAL AKMAL**, NIM : 11641100491 dengan judul **"PEMBERDAYAAN PEREMPUAN BERBASIS PROGRAM PKK DI DESA TELUK LATAK KECAMATAN BENGKALIS KABUPATEN BENGKALIS"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

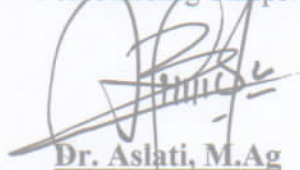
Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi



**Dr. Aslati, M.Ag**

NIP. 197008172007012031

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Nama : Zainal Akmal  
NIM : 11641100491  
Judul : Pemberdayaan Perempuan Berbasis Program PKK di Desa Teluk Latak  
Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis

Dalam rangka peningkatan kesejahteraan keluarga dan membantu peningkatan pendapatan keluarga, PKK menjadi wadah untuk pemberdayaan perempuan dan meningkatkan mutu kualitas sumber daya manusia (SDM). Berdasarkan permendagri No 1 Tahun 2013 pasal 1 bahwa gerakan pemberdayaan kesejahteraan keluarga, selanjutnya disingkat gerakan PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Informan penelitian ini terdiri dari informan 4 orang, yaitu 1 informan kunci ketua PKK, dan 3 orang sebagai informan pendukung yaitu 1 orang anggota PKK dan 2 orang masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan *pertama*, program PKK di Desa Teluk Latak dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan membentuk karakter perempuan dengan mengembangkan SDM. *Kedua*, kegiatan dari program PKK yang terdapat dalam Pokja II dapat membantu perempuan lebih mandiri dan dapat meningkatkan ekonomi keluarga dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang di berikan PKK seperti menjahit, menenun, membuat tanjak, dan membuat keripik cabe dan kue kering. Pada dasarnya PKK berperan untuk memberdayakan perempuan agar lebih mandiri, terdapat 10 program dalam kegiatan PKK yaitu: penghayatan dan pengamalan pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, perencanaan sehat. Adapun keuntungan dari program PKK di Desa Teluk Latak khususnya pada Pokja II para perempuan telah banyak membantu keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga, dan pendapatan keluarga, membantu mensejahterakan keluarga.

**Kata kunci:** Pemberdayaan perempuan, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Title: Women's Empowerment Based on the PKK Program in Teluk Latak Village Bengkalis District Bengkalis Regency**

PKK is a forum for empowering women and improving the quality of human resources in order to improve family welfare and help increase family income (HR). According to Permendagri No. 1 of 2013, article 1, the family welfare empowerment movement, abbreviated as the PKK movement, is a national movement in community development that grows from below and is managed from, by, and for the community. This research employs a qualitative approach with a descriptive approach. In this study, data was gathered through observation, documentation, and interviews. This research's informants included four people: one key informant, the PKK's leader, and three supporting informants, one PKK member and two community members. The findings show that, first, by developing human resources, the PKK program in Teluk Latak Village can increase family income and shape the character of women. Second, the PKK program activities contained in Pokja II can help women become more independent and improve the family economy by participating in PKK training such as sewing, weaving, making tanjak, and making chili chips and pastries. Practically, the PKK's role is to empower women to be more self-sufficient. There are ten programs in PKK activities, which are as follows: appreciation and practice of Pancasila, mutual cooperation, food, clothing, housing and household management, education and skills, health, cooperative life development, environmental sustainability, and healthy life planning. Concerning the benefits of the PKK program in Teluk Latak Village, particularly in Pokja II, the women have greatly aided the family in improving the family economy and income, thereby assisting the family in prospering.

**Keywords:** *Empowering women, Empowering Family Welfare*

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Pemberdayaan Perempuan Berbasis Program PKK di Desa Teluk Latak Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis”. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada, teristimewa dan tersayang buat kedua orang tua penulis, ayahanda Abbas dan Ibunda Zainawati, dan yang penulis sayangi Kakak-kakak penulis yaitu; Mardiana Dewi, Afriani dan Destina Sari. Semoga semuanya senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar penulis atas dorongan dan motivasi baik secara moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ucapan terimakasih juga kepada:

1. Prof. Dr. H, Khairunnas Rajab, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Imron Rosidi, S.Pd, M. A, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. Azni, S.Ag M.Ag.
3. Dr. Aslati, M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Dr. Titi Antin S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
5. Yefni, S.Ag., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. Rosmita, M.Ag selaku Penasehat Akademik, yang dari awal membimbing penulis, Terimakasih juga untuk seluruh dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Tenaga kependidikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
8. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kepada Ketua, Wakil, dan anggota ibu-ibu PKK yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis.
10. Teman-teman kelas A angkatan 2016 yang telah memberikan dorongan, motivasi, nasehat dan banyak hal lain yang tak bisa penulis sampaikan satu persatu. Semoga kita semua dalam lindungan ALAH S.W.T dan sukses menjadi seorang pemberdayaan. Amin
11. Kepada para senior dan teman-teman kost yang selalu ada memberikan semangat dan bantuannya kepada penulis semoga kita semua dalam lindungannya dan tetap menjadi keluarga di rantauan serta silaturahmi tetap terjaga. Amin
12. Kepada teman-teman KKN / KUKERTA UIN SUSKA RIAU Tahun 2019 terkhususnya KKN desa Teluk Latak yang telah memberikan semangat, motivasi dan banyak hal lain yang tak bisa penulis sampaikan, semoga kita semua berada dalam lindungan Allah SWT. *Amin.*
13. Kepada masyarakat di lingkungan Desa Teluk Latak yang telah membantu penulis dalam memperoleh informasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh pengurus Himpunan Mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam terkhusus periode 2017-2018 yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis mampu mengembangkan diri menjadi pribadi yang kreatif.
15. Seluruh pengurus Sanggar Kreasi Pengembangan Masyarakat Islam terkhusus periode 2018-2019 yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis mampu mengembangkan diri menjadi pribadi yang kreatif.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT *Amin*  
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekurangan. Oleh karna itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamin Yaa Rabbal 'Alamin. Wassalamu'alaikumWr.Wb.*

Pekanbaru, 14 Juli 2021

Penulis

ZAINAL AKMAL

NIM. 11641100491

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Pemberdayaan perempuan .....	8
2. Program PKK .....	22
B. Kajian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Pikir .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Sumber Data .....	28
D. Informan Peneltian .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Validasi Data .....	30
G. Teknik Analisis Data .....	31

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Georafis Desa Teluk Latak .....	33
B. Jumlah Penduduk Desa Teluk Latak.....	34
C. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Teluk Latak .....	38
D. Program PKK.....	39

## BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	48
B. Pembahasan.....	55

## BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran .....	61

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1 INSTRUMEN WAWANCARA**

**LAMPIRAN 2 PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**

**LAMPIRAN 3 LEMBARAN OBSERVASI**

**LAMPIRAN 4 LEMBARAN HASIL OBSERVASI**

**LAMPIRAN 5 LEMBARAN HASIL WAWANCARA**

**LAMPIRAN 6 LEMBARAN DOKUMENTASI**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perempuan Indonesia merupakan sumber daya manusia yang mempunyai potensi dalam menentukan arah keberhasilan suatu pembangunan. Hingga era teknologi informasi dan komunikasi saat ini peran perempuan terutama didesa masih terkesan termajinalkan. Perempuan masih identik dengan pekerjaan domestik seperti urusan dapur, sumur dan kasur. Pekerjaan perempuan hanya terbatas pada mengurus rumah tangga seperti memasak di dapur, mencuci dan kegiatan rumah tangga lainnya.

Masih terbatasnya peran perempuan ini terkait dengan kondisi perempuan yang tidak berdaya dalam pendidikan, sosial, ekonomi dimana sumber penghasilan hanya mengandalkan suami dan permasalahan lainnya. Pada dasarnya ketidakberdayaan manusia sebenarnya tidak muncul dengan sendirinya tetapi ketidakberdayaan itu di pengaruhi oleh manusia itu sendiri, budaya dan adanya sistem yang tidak berpihak kepada mereka.

Perempuan yang tidak mandiri (tidak berdaya) adalah mereka yang belum mengenal jati dirinya dan segala kemampuan diri yang dimiliki. Sedangkan perempuan yang mandiri adalah manusia yang mampu melihat potensi yang ada secara keseluruhan, baik untuk pribadi maupun untuk orang lain. Perempuan yang mandiri juga kreatif, terampil menciptakan sesuatu yang baru, mampu berpandangan realistis, kuat dalam permasalahan, berani melakukan sesuatu serta dapat memegang kebenaran dan berani memberikan kritik, dengan demikian mampu berdiri atas keyakinannya walaupun tanpa bantuan orang lain.

Salah satu wadah organisasi di masyarakat desa adalah PKK, PKK adalah organisasi desa dimana kaum perempuan juga ikut berpartisipasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pembangunan desa dengan menggerakkan partisipasi di masyarakat pedesaan dalam pembangunan berperan juga dalam kegiatan pertumbuhan desa. PKK sudah melembaga baik di tingkat pusat, provinsi, kabupaten, kecamatan dan kelurahan.

PKK sebagai gerakan yang tumbuh dengan perempuan sebagai penggerak dalam membangun, membina, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok kecil dalam masyarakat. Dalam kehidupan sosial keluarga merupakan cara hidup yang didukung oleh masyarakat. Dalam arti luas, keluarga hidup ditengah-tengah perkembangan peradaban dari tradisional sampai era globalisasi. Berkaitan dengan hal ini tentunya pembentukan keluarga sejahtera sangat ditentukan oleh lingkungan tempat tinggal masyarakat tersebut.

PKK merupakan organisasi yang masih bertahan hingga sekarang, dalam praktek kegiatan PKK menerapkan beberapa program pokok yang diterapkan dalam kegiatannya. Adapaun 10 program yang dimiliki oleh PKK, yaitu penghayatan dan pengamalan pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan, dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup dan perencanaan sehat.

Salah satu diantaranya adalah yang terdapat di Jalan SMP 7 Bengkalis tepatnya di Kantor Desa Teluk Latak Kecamatan Bengkalis, yang dipelopori oleh, istri dari Bapak Mansur selaku Kepala Desa Teluk Latak Kecamatan Bengkalis.

Perkumpulan yang beranggotakan perempuan yaitu kaum ibu-ibu ini bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat terkhusus perempuan serta keluarganya dan mempunyai tujuan menjaga kelestarian lingkungan. Terdapat beberapa program PKK di Desa Teluk Latak yang dapat membangun kesejahteraan masyarakat dan ekonomi yang sejahtera. Melalui pemberdayaan perempuan ini dan diberikannya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelatihan-pelatihan keahlian yang berguna untuk menambah ilmu pengetahuan kaum perempuan sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara penulis bahwa PKK Desa Teluk Latak mempunyai beberapa kegiatan dalam program PKK untuk ibu-ibu PKK seperti: wirid yasinan yang di lakukan setiap bulan bergiliran dari rumah ke rumah. Kegiatan wirid bulanan itu di isi dengan membaca yasin dan tahlil yang dihadiri oleh anggota PKK dan ibu-ibu Desa Teluk Latak. Selanjutnya program Usaha kreatif/keterampilan. Program ini dilakukan rutin setiap minggunya. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu pelatihan menjahit bagi ibu-ibu rumah tangga, membuat tenunan, membuat tanjak dan membuat kripik cabe. Dari hasil pengamatan sementara bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan swadaya bagi perempuan sehingga nantinya dari keterampilan yang mereka miliki untuk dapat dijadikan sebagai usaha-usaha industri rumah tangga. Adapun program lain seperti senam lansia, program ini di lakukan rutin pada hari minggu pagi yang dihadiri ibu-ibu lanjut usia.

Selain itu PKK Desa Teluk Latak juga membuat Koperasi yang di namai dengan Koperasi Wanita, dan dalam Koperasi tersebut mempunyai program UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) yang mana UP2K PKK dapat membantu dalam pemasaran dan dana bergulir untuk membantu usaha yang di dapatkan dari pelatihan, yang dibina langsung oleh ibu-ibu PKK. Sehingga dari program ini dapat menciptakan sumber penghasilan sendiri dan membantu perekonomian keluarga.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pemberdayaan Perempuan Berbasis Program Pkk Di Desa Teluk Latak Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis”.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Agar tidak terdapat kesalahpahaman istilah pada penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah dibawah ini:

### 1. Pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari kata *daya* yang berarti kekuatan atau kemampuan. Berdaya suatu kondisi atau keadaan yang mendukung adanya kekuatan atau kemampuan. Pemeberdayaan adalah suatu upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh suatu masyarakat sehingga mereka dapat mengaktualisasikan jati diri, hasrat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri.<sup>1</sup>

### 2. Perempuan

Di Indonesia, Wanita merupakan sumber daya manusia. Wanita memiliki peranan dalam pembangunan bangsa. Menurut Sri Rejeki dalam Remiswal<sup>2</sup>, Menteri Pemberdayaan Wanita bahwa Wanita masih sukar mengaktualisasikan dirinya kemasyarakat, berbangsa, bernegara, karena disebabkan oleh lima faktor, yaitu: (1) system tata nilai budaya yang masih menggunakan pola patriarkhi; (2) masih banyak peraturan perundang-undangan yang bias gender sehingga wanita kurang mendapat perlindungan yang setara dengan pria; (3) adanya kebijaka dan program pembangunan yan dikembangkan secara bias gender, sehingga wanita kurang mendapat kesempatan untuk mengakses, mengontrol, berpartisipasi, dan menikmati hasil pembangunan; (4) adanya pemahaman dan penafsiran ajaran agama yang kurang teapat sebagai akibat dari banyak pemuka agama yang menggunakan pendekatan tekstual disbanding kontekstual; dan (5) dampak dari semua itu, persaingan diantara wanita akan membawa kerugianpada diri perempuan sendiri. Dalam

<sup>1</sup>Direktorat jendral pendidikan islam, pemberdayaan masyarakat pendekatan RRA dan PRA (malang : 2009) hlm. 17

<sup>2</sup> Remiswal, Menggunggah partisipasi Gender. Yogyakarta: Graha Ilmu 2013. Hal 34

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menempuh jenjang karir, wanita juga dibenturkan dengan isu beban ganda. Beban ganda yang dimaksud terkait dengan perannya sebagai istri atau ibu rumah tangga.

### 3. PKK

Berdasarkan Permendagri Nomor 1 Tahun 2013 Pasal 1 bahwa, gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, selanjutnya disingkat Gerakan PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.<sup>3</sup>

### C. Rumusan Masalah

Dari apa yang di kemukakan pada latar belakang masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut, yaitu: bagaimana pemberdayaan perempuan melalui program PKK di desa Teluk Latak Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan perempuan melalui program PKK di Desa Teluk Latak Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

---

<sup>3</sup>Sutedjo. 2006. Langkah-langkah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga(PKK). Jakarta: Azka Press. Hal. 17

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penulisan skripsi ini adalah:

- a. Manfaat praktis, hasil penelitian diharapkan dapat mejadi bahan masukan dan evaluasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pemberdayaan masyarakat setempat.
- b. Manfaat akademik, penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar sarjana sosial S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

## E. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagikan menjadi 6 (enam) bab yang masing-masing bab terdiri dari berbagai sub pendukung. Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bab :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini bersikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data , validitas data, dan teknik analisa data.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang Kondisi Geografis dan Demografis, Ekonomi, Pendidikan, Beragama, Adat Istiadat dan Sosial Budaya, Struktur Organisasi Pemerintah.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang Kesimpulan dan Saran-saran, daftar pustaka dan lampiran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini di jabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

##### 1. Pemberdayaan Perempuan

###### a) Pengertian Pemberdayaan Perempuan

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar daya yang berarti kekuatan atau kemampuan. Maka pemberdayaan dimaknai sebagai proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.<sup>4</sup>

Pemberdayaan adalah proses kepada masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya, pemberdayaan juga harus ditujukan pada kelompok atau lapisan masyarakat yang tertinggal.<sup>5</sup>

Pemberdayaan masyarakat pada dasar-nya merupakan strategi perubahan sosial secara terencana yang ditujukan untuk mengatasi masalah atau memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam proses pemberdayaan, masyarakat mendapatkan pembel-ajaran agar dapat secara mandiri melakukan upaya-upaya perbaikan kualitas kehidupan-nya.

<sup>4</sup>Sulistiyani, Kemitraan dan Model-model pemberdayaan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 7

<sup>5</sup>Onny. S, Prijono. Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan dan Implementasi, Centre for Strategic, (Jakarta: CSIS, 1996), 55

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, proses tersebut harus dilaksanakan dengan adanya keterlibatan penuh masyarakat itu sendiri secara bertahap, terus-menerus, dan berkelanjutan.<sup>6</sup>

Pemberdayaan dalam bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu "*empowerment*" yang berasal dari kata "*power*" yang berarti kekuatan. Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam beberapa hal sebagai berikut :

- a. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan.
- b. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
- c. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.<sup>7</sup>

Sedangkan menurut Onny S. Prijono dan A.M.W Pranaka yang menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan proses kepada masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya dan pemberdayaan kemampuan harus ditujukan pada kelompok atau lapisan masyarakat yang tertinggal.<sup>8</sup>

Pemberdayaan adalah sebuah proses agar setiap orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan, dan mempengaruhi kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang

<sup>6</sup>Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, volume 2 (2), November 2015: 226-238 Wildan Saugi, Sumarno

<sup>7</sup> Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategic Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2009),

<sup>8</sup>Onny. S, Prijono. Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan dan Implementasi, Centre for Strategic, (Jakarta: CSIS, 1996), 55



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi kehidupannya. Sehingga dalam prosesnya pemberdayaan menekankan bahwa orang yang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup dapat mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.

Dengan demikian, pemberdayaan merupakan sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sedangkan Sebagai tujuan, pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial.

Pemberdayaan perempuan adalah usaha sistematis dan terencana untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Pemberdayaan perempuan sebagai sumber daya insani, potensi yang dimiliki perempuan dalam hal kuantitas maupun kualitas tidak di bawah laki-laki, dan peningkatan kualitas SDM perempuan.

Untuk meningkatkan kualitas hidup atau kesejahteraan bagi perempuan dapat dilakukan dengan cara memberdayakan kaum perempuan yang lemah dan menciptakan hubungan yang lebih adil, setara antara laki-laki dan perempuan serta mengikutsertakan perempuan pada proses pengambilan keputusan. Pemberdayaan bagi kaum perempuan ini sangatlah penting karena perempuan tidak hanya berperan mengurus rumah tangga, namun bisa berperan di luar rumah seperti berorganisasi sama halnya seperti laki-laki. Pemberdayaan kaum perempuan tidak lepas dari pengembangan diri perempuan tersebut. Pengembangan diri kaum perempuan dianggap sebagai sifat dan perilaku aktif dalam mengembangkan berbagai potensi yang ada pada perempuan.<sup>9</sup>

Pemberdayaan perempuan dapat dilakukan melalui pemenuhan kebutuhan praktis, yaitu dengan pendidikan, kesehatan, ekonomi baik

---

<sup>9</sup> Azizah Al-Hibri dkk, *Wanita dalam Masyarakat Indonesia Akses, Pemberdayaan, dan Kesempatan* (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001), h. 216.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan maupun laki-laki dan melalui pemenuhan kebutuhan strategi, yaitu dengan melibatkan perempuan dalam kegiatan pembangunan.

Dengan demikian, pemberdayaan perempuan dapat dilihat dari posisi dimana perempuan akan membaik hanya ketika perempuan dapat mandiri dan mampu menguasai atas keputusan-keputusan yang berkaitan dengan kehidupannya. Karena dengan adanya pemberdayaan perempuan ini sangat mempengaruhi tingkat kualitas hidup seseorang terutama dalam bidang ekonomi keluarga dan hal itu secara tidak langsung juga dapat mempengaruhi kehidupan sosialnya di masyarakat.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat dikatakan bahwa pemberdayaan perempuan merupakan upaya memperbaiki status dan peran perempuan dalam kehidupannya dengan membantu perempuan dalam meningkatkan kemampuan ilmu keterampilan yang dimiliki agar dapat menjadi perempuan yang mandiri, mampu meringankan beban suami dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, dengan menjalankan usaha ekonomi.

**b) Strategi Pemberdayaan Perempuan**

Kesadaran mengenai peran perempuan mulai berkembang yang diwujudkan dalam pendekatan program perempuan dalam pembangunan. Hal ini didasarkan pada satu pemikiran mengenai perlunya kemandirian bagi kaum perempuan, supaya pembangunan dapat dirasakan oleh semua pihak. Karena perempuan merupakan sumber daya manusia yang sangat berharga sehingga posisinya di ikut sertakan dalam pembangunan.

Tujuan dari pendekatan ini adalah menekankan pada sisi produktivitas tenaga kerja perempuan, khususnya terkait dengan pemberdayaan perempuan, sedangkan sasarannya adalah kalangan perempuan dewasa. Untuk meningkatkan akses perempuan agar supaya bisa meningkatkan pemberdayaan. Adapun strategi yang dijalankan untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan, seperti melalui kegiatan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan keterampilan yang diantaranya menjahit, menyulam, bordir dan lain sebagainya.

Pemberdayaan menjadi strategi penting dalam meningkatkan peran perempuan dalam meningkatkan potensi diri agar lebih mampu mandiri dan berkarya. Pemberdayaan dapat dilakukan melalui pembinaan dan mengasah keterampilan perempuan khususnya.

Untuk melaksanakan pemberdayaan perempuan maka ada 4 (empat) langkah strategi yang dapat dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- a. Pemberdayaan Perempuan (*Women Empowerment*).
  - b. Kesetaraan Gender (*Gender Equality*).
  - c. Pemberian Peluang dan Penguatan Aksi (*Affirmative Action*).
  - d. Harmonisasi (Sinkronisasi Peraturan atau Perundangundangan dan Kebijakan) (*Synchronization of Regulations and Policies*).<sup>10</sup>
- c) Pendekatan Pemberdayaan Perempuan di Bidang Ekonomi

Dalam hal peningkatan ekonomi perempuan di Indonesia khususnya di daerah pedesaan, perempuan memiliki keterbatasan dalam menjalankan aktivitasnya, keterbatasan tersebut seperti rendahnya pendidikan, keterampilan, sedikitnya kesempatan kerja, dan juga hambatan ideologis perempuan yang terkait rumah tangga. Selain itu perempuan juga dihadapkan pada kendala tertentu yang dikenal dengan istilah “*triple burden of women*”, yaitu perempuan harus melakukan produksi dan fungsi sosial secara bersamaan di masyarakat. Hal tersebut menyebabkan kesempatan perempuan untuk memanfaatkan peluang ekonomi yang ada menjadi sangat terbatas. Oleh karena itu program pemberdayaan bagi perempuan di bidang ekonomi sangat diperlukan karena pada dasarnya perempuan memiliki potensi yang luar biasa dalam perekonomian terutama dalam pengaturan ekonomi rumah tangga.

Tujuan dari program pemberdayaan perempuan adalah:

---

<sup>10</sup>Julia Cleves Mosse. Gender dan Pembangunan Alih bahasa Hatian Siliwati (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 1996), 210



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan untuk melibatkan diri dalam program pembangunan, sebagai partisipasi aktif (subjek) agar tidak sekedar menjadi objek pembangunan seperti yang terjadi selama ini.
2. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam kepemimpinan, untuk meningkatkan posisi tawar-menawar dan keterlibatan dalam setiap pembangunan baik sebagai perencana, pelaksana, maupun melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan.
3. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam mengelola usaha skala rumah tangga, industri kecil maupun industri besar untuk menunjang peningkatan kebutuhan rumah tangga, maupun untuk membuka peluang kerja produktif dan mandiri.

d) Tahapan Pemberdayaan

Wilson dalam Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, mengemukakan bahwa kegiatan pemberdayaan pada setiap individu dalam suatu organisasi, merupakan suatu siklus kegiatan yang terdiri dari :

1. Menumbuhkan keinginan pada diri seseorang untuk berubah dan memperbaiki, yang merupakan titik awal perlunya pemberdayaan. Tanpa adanya keinginan untuk berubah dan memperbaiki, maka semua upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan tidak akan memperoleh perhatian, simpati atau partisipasi masyarakat.
2. Menumbuhkan kemauan dan keberanian untuk melepaskan diri dari kesenangan/kenikmatan dan atau hambatan-hambatan yang dirasakan, untuk kemudian mengambil keputusan mengikuti pemberdayaan demi terwujudnya perubahan dan perbaikan yang diharapkan.<sup>11</sup>

<sup>11</sup> Totok Mardikanto dan poerwoko soebianto. Pemberdayaan masyarakat dalam persepektif kebijakan publik . rev.ed. Bandung: Alfabeta. 2013 hal 122-123.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengembangkan kemauan untuk mengikuti atau mengambil bagian dalam kegiatan pemberdayaan yang memberikan manfaat atau perbaikan keadaan.
4. Peningkatan peran atau partisipasi dalam kegiatan pemberdayaan yang telah dirasakan manfaat/perbaikannya.
5. Peningkatan peran dan kesetiaan pada kegiatan pemberdayaan, yang ditunjukkan berkembangnya motivasi-motivasi untuk melakukan perubahan.
6. Peningkatan efektivitas dan efisiensi kegiatan pemberdayaan.
7. Peningkatan kompetensi untuk melakukan perubahan melalui kegiatan pemberdayaan baru.

e) **Filosofi Pemberdayaan Perempuan**

Pemberdayaan perempuan tidak dapat dilepaskan dari konsep umum pemberdayaan masyarakat. Sementara itu, filosofi pemberdayaan masyarakat mencakup beberapa hal yaitu :

- a. Menolong diri sendiri (mandiri)
- b. Senantiasa mencari dan menemukan solusi bersama
- c. Ada pendampingan (secara teknis maupun praktis)
- d. Demokratis
- e. Menyuburkan munculnya kepemimpinan lokal<sup>12</sup>

Aspek-aspek pemberdayaan (*empowerment*) meliputi fisik, intelektual, ekonomi, politik, dan kultural, dengan demikian pemberdayaan itu mencakup pengembangan kemanusiaan secara total (*total human development*). Salah satu penyebab ketidakberdayaan perempuan adalah ketidakadilan gender yang mendorong terpuruknya peran dan posisi perempuan di masyarakat. Perbedaan gender seharusnya tidak menjadi masalah sepanjang tidak menghadirkan ketidakadilan gender. Namun perbedaan gender tersebut justru melahirkan berbagai ketidakadilan, baik

<sup>12</sup> Julia Cleves Mosse. *Gender dan Pembangunan* Alih bahasa Hatian Siliwati (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 1996), 210

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi laki-laki maupun perempuan. Fakta menunjukkan bahwa posisi perempuan Indonesia mengalami ketertinggalan. Ketertinggalan ini meliputi rendahnya pendidikan dan keterampilan, rendahnya produktivitas dalam kegiatan ekonomi perempuan, rendahnya partisipasi, serta sosial budaya dan lingkungan yang belum kondusif. Penyebab dari ketertinggalan perempuan Indonesia adalah karena nilai-nilai dan budaya patriarki, hukum dan peraturan yang diskriminatif, sistem yang diskriminatif, pemahaman ajaran agama yang masih biasa dan kekerasan didalam rumah tangga.

Dengan keadaan perempuan yang seperti sudah dijelaskan diatas maka muncullah istilah pemberdayaan perempuan yang merupakan suatu upaya untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial budaya, agar perempuan dapat mengatur diri dan meningkatkan percaya diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep dirinya. Pemberdayaan perempuan dapat dimengerti sebagai upaya menghilangkan apa yang menjadi penghambat bagi proses keberhasilan perempuan. Pemberdayaan perempuan sangatlah penting, karena keberadaan perempuan perlu dihargai hak azasinya sebagai perempuan, dikernbangkannya kesetaraan dan keadilan gender, pengembangan sumber dayam manusia, pembangunan sosial politik dan ekonomi yang seimbang, serta perlunya pembangunan sosial budaya yang non diskriminatif.

Pemberdayaan perempuan terutama di daerah pedesaan menjadi salah satu sasaran yang gencar digulirkan oleh pemerintah, apalagi dengan adanya isu kemiskinan yang paling banyak dialami daerah pedesaan. Oleh karena itu, dirasa perlu memberdayakan peranan dan potensi perempuan pedesaan.<sup>13</sup>

- f) Pandangan Islam terhadap Pemberdayaan Perempuan

<sup>13</sup>Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Volume 2 – Nomor 2, November 2015, (226 - 238)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Posisi perempuan pada masa pra Islam dipandang sebagai sebuah gambaran kehidupan yang sangat buram dan memprihatinkan. Perempuan dipandang sebagai makhluk tidak berharga yang menjadi bagian dari laki-laki(subordinatif).<sup>14</sup> Perempuan ditempatkan di posisi terendah dalam keluarga dan masyarakat. Bahkan melahirkan anak perempuan merupakan aib bagi suami. Kerendahan moral ini kemudian berubah setelah datangnya Islam. Karena Islam menempatkan perempuan di posisi yang tinggi dan mulia, tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan.

Konsep Islam yang bersumber dari Al-Qur'an sebagai sumber pertama dan utama, serta Hadits sebagai sumber kedua sesudah Al-Qur'an, pada dasarnya menempatkan sosok perempuan sederajat dengan laki-laki dalam kehidupan dan kedudukannya di hadapan Allah SWT seperti yang disebutkan dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu.Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."<sup>15</sup>

Dalam Islam diajarkan adanya persamaan antar manusia, baik antara laki-laki dan perempuan maupun antar bangsa, suku dan keturunan. Dalam pandangan Islam, perbedaan yang meninggikan atau merendahkan seseorang sesungguhnya hanya nilai pengabdian dan ketakwaannya kepada Allah SWT. Kejadian manusia berpasangan antara laki-laki dan perempuan merupakan bukti nyata akan adanya rahmat Allah SWT.

Kemuliaan perempuan yang diperkenalkan dalam Islam diisyaratkan oleh Rasulullah SAW yang menyampaikan bahwa syurga itu

<sup>14</sup>Salman Harun, Mutiara Al-Qur'an: Aktualisasi Pesan Al-Qur'an Dalam Kehidupan (Jakarta: Logos, 1999), h. 129

<sup>15</sup> Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di bawah telapak kaki ibu. Perempuan begitu dilindungi dan dihormati kedudukannya di dalam Islam. Akan tetapi persamaan dalam Islam ini bukan berarti dapat digunakan oleh perempuan sebagai upaya untuk berperilaku bebas dan tidak bertanggung jawab sebagai bentuk dari pemberdayaan.

Konsep pemberdayaan perempuan dalam Islam memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk berkarya dengan tetap melaksanakan tanggung jawabnya di dalam rumah tangga. Sebab yang menjadi keutamaan seorang perempuan adalah yang mampu berkarya di dalam rumah, menciptakan rumah tangga yang harmonis, dan mendidik generasi penerus menjadi generasi yang berkualitas.

Selain dalam hal pengambilan keputusan, kaum perempuan dalam Islam juga memiliki hak-hak ekonomi, yakni untuk memiliki harta kekayaannya sendiri. Hal tersebut secara tegas disebutkan dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa' ayat 32 yang berbunyi :

وَلَا تَمْنُوا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۚ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبْنَ ۚ وَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya: *"Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.*

Islam sebenarnya memberikan jaminan yang penuh kepada kaum wanita dalam bidang kepemilikan harta maupun pekerjaan, serta, tidak melarang perempuan berkarya seluas-luasnya selama ia tidak melupakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya.<sup>16</sup> Karena pada dasarnya

<sup>16</sup>Sayyid Quthb, Keadilan Sosial Dalam Islam (Bandung : Penerbit Pustaka, 1998), h. 71-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan dan potensi kecerdasan (baik intelektual, emosional, maupun spiritual) yang Allah berikan kepada laki-laki dan perempuan adalah sama. Semua hanya tergantung pada kemampuan manusia itu sendiri untuk mengotimalkan dan menempatkan potensinya pada posisi yang benar, sesuai syariat Islam. Hal ini mengajarkan kepada kita bahwa Islam tidak menghalangi perempuan untuk berkarya selama ia mampu membagi peran dengan baik dan tidak menyalahi aturan Allah SWT.

Konsep pemberdayaan perempuan dalam Islam ini diwujudkan melalui suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan perempuan dalam bidang keterampilan, dan ekonomi.

g) Tujuan Pemberdayaan

Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (misalnya persepsi mereka sendiri), maupun karna kondisi eksternal (misalnya ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil).<sup>17</sup> Ada beberapa kelompok yang dikategorikan sebagai kelompok lemah atau tidak berdaya meliputi :

- 1) Kelompok lemah secara struktural, naik lemah secara kelas, gender, maupun etnis
- 2) Kelompok lemah khusus, seperti manula, anak-anak, remaja penyandang cacat, gay dan lesbian, masyarakat terasing
- 3) Kelompok lemah secara personal, yakni mereka yang mengalami masalah pribadi atau keluarga.<sup>18</sup>

Menurut Agus Syafi'i, tujuan pemberdayaan masyarakat adalah mendirikan masyarakat atau membangun kemampuan untuk memajukan diri kearah kehidupan yang lebih baik secara seimbang. Karna pemberdayaan masyarakat adalah upaya memperkuat horizon pilihan bagi

<sup>17</sup>Soerjono Soekanto, *Sosial Suatu Pengantar*, (Jakarta, Rajawaliipress, 1987), Cet. Ke-2, Hlm. 75

<sup>18</sup>Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Danpekerja Sosial*(Bandung: Ptrevika Aditam, 2005) Cet Ke-1, Hlm 60

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Ini berarti masyarakat diberdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya.<sup>19</sup>

Payne mengungkapkan bahwa suatu proses pemberdayaan (*Empowerment*), pada intinya bertujuan : membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menemukan tindakan yang akan ia lakukan yang berkaitan dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki, antara lain melalui transfer daya dari lingkungannya.<sup>20</sup>

h) Proses Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Ife yang dikutip oleh Edi, berpendapat bahwa pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung. Dia juga mengutip pendapat dari Parsons, bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses yang mana, masyarakat akan menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi, berbagi pengontrolan, dan mempengaruhi, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan pada masyarakat untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.<sup>21</sup>

Dengan demikian, pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan.<sup>22</sup>

Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat

<sup>19</sup> *Ibid*, Hlm. 60

<sup>20</sup> *Op. Cit*, Agus Ahmad Syafi'i, Hlm. 39

<sup>21</sup> *Op. Cit*, Edi Sueharto, Hlm. 58-59

<sup>22</sup> *Ibid*, Hlm. 60



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berdaya yakni masyarakat yang memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas tugas kehidupannya. Pengertian pemberdayaan sebagai tujuan seringkali digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai sebuah proses.<sup>23</sup>

i) Faktor yang mempengaruhi Pemberdayaan Perempuan

Menurut Aida Vitayala S. Hubeis, Keberhasilan pemberdayaan perempuan tergantung pada interaksi beberapa unsur yaitu sebagai berikut:

- a. Motivasi perempuan untuk memberdayakan diri: hal ini memerlukan bantuan sarana dan prasarana (manusia, kelembagaan, tatanan keda) yang mampu memotivasi perempuan untuk memberdayakan diri, baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk keluarga.
- b. Program-program tepat guna dan berdaya guna yang memiliki nilai tambah ekonomi bagi pemberdayaan perempuan: berarti kepedulian kalangan perguruan tinggi, swasta, dan LSM selain pemerintah merupakan elemen penting yang perlu dimantapkan dalam bentuk tatanan mekanisme kelembagaan pemberdayaan sumber daya perempuan secara terstruktur.
- c. Dukungan berdedikasi dari seluruh aparat terlibat: dalam hal ini, pelibatan perempuan untuk pemberdayaan sumberdaya perempuan perlu dibuat secara spesifik menurut segmen sasaran khalayak, menurut status dan segmen ekonomi.
- d. Peran aktif masyarakat: dalam hal ini, kesamaan pemahaman akan makna pemberdayaan perempuan merupakan prasyarat tercapainya

---

<sup>23</sup>*Ibid*, Hal 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil optimal penanggulangan kemiskinan melalui peningkatan peran wanita.<sup>24</sup>

## 2. Program PKK

### A. Pengertian PKK

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah Gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaanya dari, oleh, dan untuk masyarakat. Hal tersebut yang diimplementasikan dalam segala bentuk kegiatan guna terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Disamping itu guna memupuk budi pekerti akhlak yang mulia, berbudi luhur sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Gerakan PKK mempunyai tujuan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan, pemberdayaan dan partisipasi masyarakat. Gerakan PKK dituntut untuk menata diri, meningkatkan kualitas kinerjanya agar lebih profesional. Kenyataan yang harus dihadapi dalam pembangunan yang semakin berkembang, dan salah satu kegiatannya adalah menumbuhkan kembangkan usaha peningkatan ekonomi keluarga dari berbagai aspek.

Dengan peningkatan ekonomi keluarga, tentunya sangat berpengaruh untuk mendukung dan menunjang harapan keluarga menuju keluarga yang mandiri dan sejahtera. Semakin banyaknya kegiatan PKK yang perlu dan harus diselenggarakan sesuai dengan keadaan, membawa konsekuensi terhadap perlunya dan pentingnya upaya dalam meningkatkan perekonomian keluarga.<sup>25</sup>

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga merupakan salah satu wadah membina kehidupan bermasyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan yang dapat menghasilkan sinergi untuk keluarga sejahtera yang

<sup>24</sup>Aida Vitayala S. Hubies, *Pemberdayaan Perempuan Dari Masa Ke Masa*, (Bogor: IPB Press, 2010), h. 119-120.

<sup>25</sup>Buku catatan PKK Pusat, 2019, hlm. 3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mandiri dengan meningkatkan mental spiritual perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan pancasila. Hal tersebut dapat dikembangkan lebih luas lagi dengan berbagai upaya usaha dan kegiatan seperti meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan, ikut mengupayakan dalam kehidupan bangsa serta meningkatkan pendapatan keluarga, meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, meningkatkan derajat kesehatan dan kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung.

Dalam melakukan kegiatan tersebut perlu adanya pengelolaan pemberdayaan kesejahteraan keluarga baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program-program, disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat dengan demikian, program pemberdayaan kesejahteraan keluarga diharapkandapat meningkatkan pula pelaksanaan 10 program pokok PKK, baik yang ada di pedesaan dan perkotaan pada umumnya.

**Kegiatan 10 Program Pokok PKK;**

1. Penghayatan dan Pengalaman Pancasila
2. Gotong Royong
3. Pangan
4. Sandang
5. Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga
6. Pendidikan dan Keterampilan
7. Kesehatan
8. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi
9. Kelestarian Lingkungan Hidup
10. Perencanaan Sehat

Untuk melaksanakan 10 perogram pokok PKK, perencanaan, pelaksanaan, pembinaan dan fasilitas, dilakukan oleh 4 (empat) kelompok kerja secara luwes dan koordinatif, yaitu :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pokja I
  1. Penghayatan dan pengamalan pancasila
  2. Gotong royong
- Pokja II
  1. Pendidikan dan keterampilan
  2. Pengembangan kehidupan berkoperasi
- Pokja III
  1. Pangan
  2. Sandang
  3. Perumahan dan tatalaksana rumah tangga
- Pokja IV
  1. Kesehatan
  2. Kelestarian lingkungan hidup
  3. Perencanaan sehat

**B. Sasaran PKK**

Sasaran PKK yang utama adalah keluarga untuk dikembangkan kepribadian dan kemampuannya dalam bidang:

- a. Mental spritual: meliputi sikap dan perilaku sebagai insan hamba Tuhan, warga masyarakat/negara yang bermanfaat berdasarkan Pancasila dan UUD 1945
- b. Fisik Material: meliputi sandang, pangan, papan (perumahan), kesehatan kesempatan kerja, lingkungan hidup yang lestari melalui peningkatan pendidikan dan keterampilan.<sup>26</sup>

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, di antaranya adalah :

1. Penelitian yang dilakukan Diana Kurnia Putri dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Raden Intan Lampung dengan judul Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Sumber Rejo Kecamatan Waway Karya Lampung Timur. Jenis penelitian yang dipakai adalah deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang atau pelaku yang dapat di amati tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh data yang bersifat menyeluruh atau holistic dan mendalam. Penelitian ini bahwa terjadi peningkatan pendapatan dari sebelum dan sesudah mengikuti program UP2K. Walaupun kenaikan penghasilan yang diperoleh tidak terlalu banyak, namun semua anggota UP2K yang menjadi perhatian dalam penelitian ini kegiatan usahanya mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini terlihat dari usaha warung yang semakin besar serta isinya yang terus bertambah setiap tahunnya.

*Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah dengan pendidikan dan pelatihan, tidak hanya dalam UP2K tetapi juga dalam pelatihan-pelatihan untuk mendapatkan skill yang didapatkan dalam keterampilan dan dibantu koperasi dalam kegiatannya UP2K dalam modal dan pemasaran, dan sama-sama deskriptif kualitatif.*

2. Penelitian yang dilakukan Hijrina Sari Marpaung dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara dengan judul penelitian “Upaya Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan” Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yakni ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Penelitian yang dilakukan Hijrani Sari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

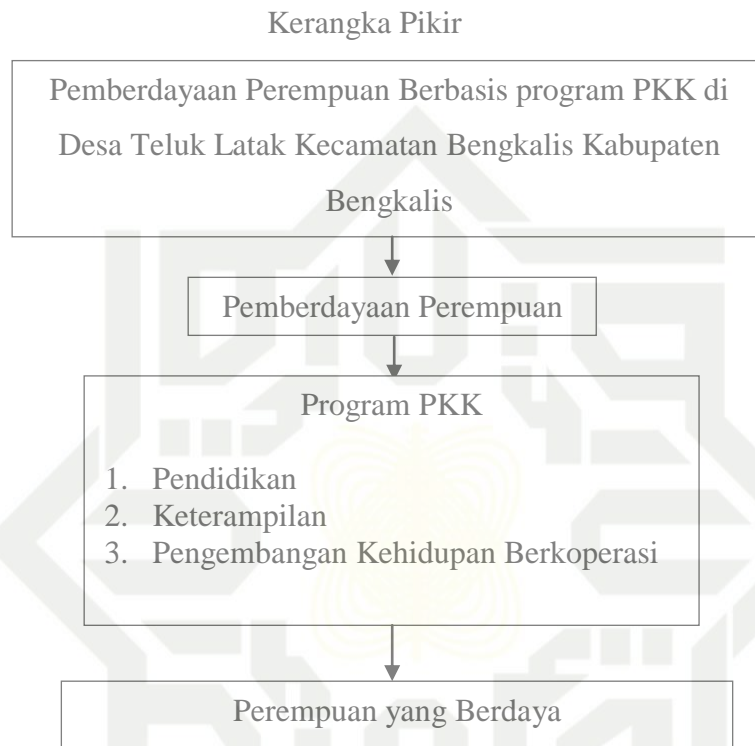
Marpaung lebih berfokus kepada upaya meningkatkan ekonomi keluarga melalui program pkk dengan home industri, dengan subjek keluarga.

*Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah peningkatan pemberdayaan melalui pendidikan dan pelatihan yang didapat dari program PKK dan dibantu oleh koperasi dalam hal modal bagi yang mempunyai usaha dan tidak mempunyai modal, dengan subjek perempuan, dan sama-sama deskriptif kualitatif.*

**C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan konsep teoritis agar mudah dipahami. Kerangka pemikiran merupakan landasan berpikir bagi penulis, yang digunakan sebagai pemandu dan petunjuk arah yang hendak dituju.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk menganalisa pemberdayaan perempuan melalui PKK di Desa Teluk Latak Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Metode deskriptif ini di pilih karena dianggap lebih sesuai untuk mendapatkan data yang shahih dan realibel tentang aspek-aspek yang diteliti. Dengan metode penlitian ini dapat dilakukan pengamatan yang lebih mendalam dan teliti terhadap objek penelitian sehingga data yang di dapatkan lebih akurat.

### B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini di lakukan di Desa Teluk Latak Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis dan penelitian ini di lakukan 3 bulan dari bulan Juni sampai Agustus 2020.

### C. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Data primer yaitu data yang penulis peroleh dari hasil wawancara dan observasi.
2. Data skunder yaitu data yang diperoleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

### D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul peneliti. Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yakni informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci 1 orang yaitu Ketua PKK Desa Teluk Latak. Adapun informan pendukung ada 3 (tiga) orang yaitu anggota 1 orang TP PKK dan 2 orang masyarakat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengamati secara langsung program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga dalam perubahan terhadap perempuan.
- b. Mengamati secara langsung keadaan yang ada di Desa Teluk Latak.

#### 2. Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penulis dengan informan penelitian.

#### 3. Dokumentasi.

Mengambil data penting di Desa Teluk Latak sebagai data panduan dan pendukung penelitian. Dengan teknik komunikasi, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir. Adapun pengumpulan dokumentasi dalam penelitian ini adalah

- a. Mengumpulkan arsip-arsip dari PKK yang berhubungan dengan permasalahan penelitian..
- b. Mengumpulkan foto-foto hasil kegiatan PKK di Desa Teluk Latak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengumpulkan foto-foto yang berhubungan dengan kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan PKK.

### F. Validasi Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah digali, digunakan langkah-langkah sebagaimana yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba dalam buku Moleong<sup>27</sup>. Untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Ini terutama dilakukan karena peneliti sudah sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah untuk menghindari keberadaan subjek apakah berdusta, atau berpura-pura.
2. Triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu<sup>28</sup>. Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh di lapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan seterusnya. Semakin banyak informan tentu semakin banyak pula informasi yang peneliti peroleh.

<sup>27</sup> Lexy Meleong, Metode Penelitian kualitatif, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.2000

<sup>28</sup> Ibid. hlm 195

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### G. Teknik Analisis Data

Merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah - milahkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.<sup>29</sup>

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepiintas. Sedangkan jika data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

#### 1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

#### 2. Paparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

<sup>29</sup>*Ibid*, hlm. 200

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisa data.<sup>30</sup>

Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

<sup>30</sup>Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013). hlm.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Letak Geografis

Adapun wilayah Desa Teluk Latak Kecamatan Bengkalis memiliki batas-batas wilayah:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Selat Melaka
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Selat Bengkalis
3. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Senderak
4. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Meskom

Tabel IV.1

Batas wilayah Desa Teluk Latak<sup>31</sup>

NO	BATAS	DESA	KECAMATAN
1	Utara	Selat Melaka	Bantan
2	Selatan	Selat Bengkalis	Bengkalis
3	Timur	Senderak	Bengkalis
4	Barat	Meskom	Bengkalis

Tabel IV.2

Jumlah RT/RW Desa Teluk Latak<sup>32</sup>

NO	DUSUN	RW	RT
1	Langgam Muara	01	01
			02
			03
		02	01
			02
		03	01
			02

<sup>31</sup> Sumber Dokumentasi: Desa Teluk Latak 2019.

<sup>32</sup> Sumber Dokumentasi: Desa Teluk Latak 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Simpang Baru		03
		04	01
			02
			03
		05	01
			02
			03
JUMLAH		5	14

**B. Jumlah Penduduk Desa Teluk Latak**

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari kantor Desa Teluk Latak Kecamatan Bengkalis menyatakan bahwa penduduk di Desa Teluk Latak adalah sebanyak 2.676 jiwa, dengan perincian laki-laki sebanyak 1.349 jiwa dan perempuan sebanyak 1.327 jiwa dengan kepala keluarga sebanyak 735 KK.

Untuk lebih jelas nya data mengenai jumlah penduduk di Desa Teluk Latak dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel IV.3

Jumlah penduduk Desa Teluk Latak<sup>33</sup>

NO	Jenis kelamin	Jumlah Penduduk
1	Laki-laki	1.349
2	Perempuan	1.327
Jumlah		2.676

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa komposisi penduduk di Desa Teluk Latak menunjukkan bahwa lebih banyak laki-laki dari pada jumlah perempuan. Dapat di simpulkan bahwa penduduk Desa Teluk Latak Kecamatan Bengkalis jumlah keseluruhan penduduknya berjumlah 2.676 jiwa.

<sup>33</sup> Sumber Dokumentasi: Desa Teluk Latak 2019.

Tabel IV.4

Jumlah penduduk Desa Teluk Latak berdasarkan mata pencaharian<sup>34</sup>

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	204 jiwa
2	Buruh tani	57 jiwa
3	Pegawai negeri sipil	53 jiwa
4	Pengrajin	26 jiwa
5	Pedagang	4 jiwa
6	Peternak	2 jiwa
7	Nelayan	53 jiwa
8	Montir	1 jiwa
9	POLRI	1 jiwa
10	Guru Swasta	4 jiwa
11	Dosen Swasta	2 jiwa
12	Tukang Kayu	3 jiwa
13	Tukang Batu	3 jiwa
14	Karyawan Perusahaan Swasta	75 jiwa
15	Wiraswasta	285 jiwa
16	Tidak mempunyai pekerjaan tetap	22 jiwa
17	Belum Bekerja	427 jiwa
18	Pelajar	711 jiwa
19	Ibu Rumah Tangga	526 jiwa
20	Pensiunan	8 jiwa
21	Perangkat Desa	21 jiwa
22	Buruh harian Lepas	102 jiwa
23	Buruh usaha hotel	1 jiwa
24	Pengrajin Industri rumah tangga	26 jiwa
25	Tukang rias	2 jiwa

<sup>34</sup> Sumber Dokumentasi: Desa Teluk Latak 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	Tukang cukur	92 jiwa
27	Tukang las	1 jiwa
28	Karyawan honorer	2 jiwa
Jumlah		2.714 jiwa

Tabel IV.5  
Tenaga Kerja Berdasarkan Usia<sup>35</sup>

NO	Tenaga Kerja	Laki-Laki	Perempuan
1	Penduduk usia 18-56 tahun	825 orang	765 orang
2	Penduduk usia 18-56 tahun bekerja	644 orang	601 orang
3	Penduduk usia 18-56 tahun tidak bekerja	181 orang	164 orang
4	Penduduk usia 0-6 tahun	129 orang	145 orang
5	Penduduk masih sekolah 7-18 tahun	257 orang	261 orang
6	Penduduk usia 56 tahun ke atas	138 orang	156 orang
7	Angkatan kerja	963 orang	921 orang
Jumlah		3.137 orang	3.013 orang
Total jumlah		6.150 orang	

Tabel IV.6  
Jumlah penduduk Desa Teluk Latak Berdasarkan Agama<sup>36</sup>

NO	Agama	Jumlah
1	Islam	2489 Jiwa
2	Budha	187 Jiwa
Jumlah		2676 Jiwa

<sup>35</sup> Sumber Dokumentasi: Desa Teluk Latak 2019

<sup>36</sup> Sumber Dokumentasi: Desa Teluk Latak 2019



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 2676 jiwa penduduk Desa Teluk Latak menunjukkan bahwa penganut agama islam dominan dari pada agama lain nya seperti yang beragama islam 2489 jiwa, dan Budha 187 jiwa.

Tabel IV.7

Jumlah penduduk Desa Teluk Latak berdasarkan Pendidikan Terakhir<sup>37</sup>

NO	Pendidikan terakhir	Jumlah
1	Tidak/belum sekolah	313
2	Tidak tamat SD	64
3	Tamat SD sederajat	811
4	SLTP/sederajat	365
5	SLTA/sederajat	535
6	Diploma I/II/III/IV	96
7	Strata I	130
8	Strata II	7
Jumlah Total		2321

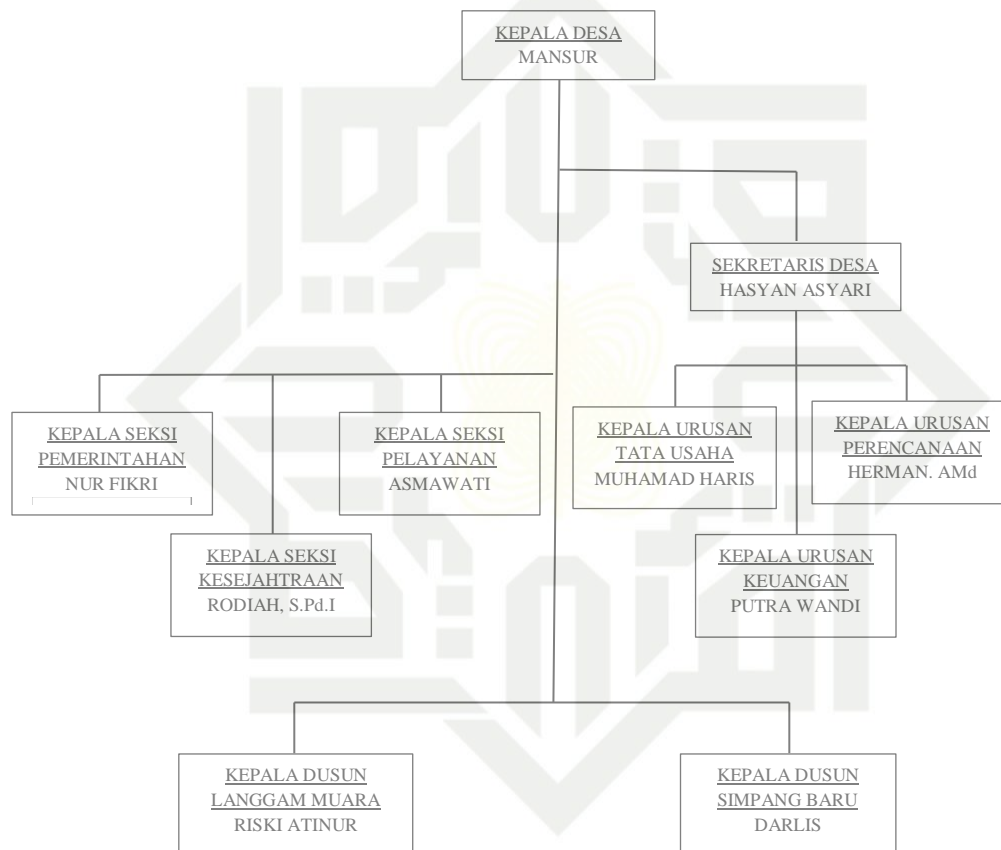
<sup>37</sup> Sumber Dokumentasi: Desa Teluk Latak 2019

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Teluk Latak

STRUKTUR ORGANISASI  
PEMERINTAHAN DESA TELUK LATAK<sup>38</sup>



<sup>38</sup> Sumber Dokumentasi: Desa Teluk Latak 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Program PKK

### A. Sejarah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai gerakan pembangunan masyarakat bermula dari Seminar "*Home Economic*" di Bogor pada tahun 1957. Sebagai tindak lanjut dari seminar tersebut, pada tahun 1961 Panitia Penyusunan Tata Susunan Pelajaran pada Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kementerian Pendidikan bersama kementerian-kementerian lainnya menyusun 10 segi Kehidupan Keluarga.

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui 10 Segi Pokok Keluarga dengan membentuk Tim Penggerak PKK di semua tingkatan, yang keanggotaan timnya secara relawan dan terdiri dari tokoh/pemuka masyarakat, para Isteri Kepala Dinas dan Isteri Kepala Daerah sampai dengan tingkat Desa dan Kelurahan yang kegiatannya didukung dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Pada tanggal 27 Desember 1972 Menteri Dalam Negeri mengeluarkan Surat Kawat Nomor Sus 3/6/12 kepada Gubernur KDH Tk.I Jawa Tengah dengan tembusan Gubernur KDH seluruh Indonesia, agar mengubah nama Pendidikan Kesejahteraan Keluarga menjadi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga. Sejak itu Gerakan PKK dilaksanakan di seluruh Indonesia dengan nama Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan tanggal 27 Desember ditetapkan sebagai "Hari Kesatuan Gerakan PKK" yang diperingati setiap tahun.<sup>34</sup>

Hubungan kerja dalam Gerakan PKK bersifat konsultatif, koordinatif dengan tetap memperhatikan hierarki dalam setiap jenjang Tim Penggerak PKK. Prinsip Gerakan PKK adalah pemberdayaan dan partisipasi masyarakat. Sifat gerakan ini universal dan independen, maka penyelenggaraannya perlu dilandasi dengan peraturan perundang-undang.

<sup>34</sup> Sumber Buku Panduan PKK pusat 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Susunan keanggotaan Tim Penggerak PKK mulai dari pusat sampai ke Desa/Kelurahan:

- a. Pusat: Ketua umum, para ketua, sekretaris umum, para sekretaris, para bendahara dan Pokja-pokja.
- b. Provinsi: Ketua, para wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara, wakil bendahara dan Pokja-pokja.
- c. Kabupaten/Kota: Ketua, para wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara, wakil bendahara dan Pokja-pokja.
- d. Kecamatan: Ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan Pokja-pokja.
- e. Kelurahan/Desa: Ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan Pokja-pokja.
- f. Wakil Ketua I TP-PKK Provinsi/Kabupaten/Kota dijabat oleh istri wakil Gubernur/Wakil Bupati/Wakil Walikota.
- g. Wakil Ketua TP-PKK Provinsi/Kab/Kota berjumlah 4(empat) orang sebagai koordinator Pokja dan wilayah.
- h. Wakil Ketua dan Sekretaris TP-PKK Kecamatan dan Desa/Kelurahan menyesuaikan dengan kebutuhan.<sup>35</sup>

Kriteria anggota PKK harus berwarga Negara Indonesia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan, jujur dan dapat menjadi teladan di lingkungannya. Mempunyai sifat sebagai relawan, peduli terhadap upaya-upaya kesejahteraan keluarga dan masyarakat, bersifat perorangan tidak mewakili suatu organisasi, golongan, partai politik, lembaga atau instansi. Memiliki kemauan dan kemampuan, mempunyai cukup waktu serta dapat melaksanakan tugasnya dengan profesional dan bertanggung jawab. Bersedia bekerja sama dan saling menghormati.

Pembina Tim Pembina Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga adalah Kementerian/ Lembaga Pemerintahan/Dinas/Instansi yang mempunyai program dibidang kesejahteraan keluarga yang dalam

<sup>35</sup> Sumber Buku Panduan PKK pusat 2019



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upaya mendukung pelaksanaan program-program Gerakan PKK pada setiap jenjang TP-PKK, dengan susunan keanggotaan:

- a. Di Pusat, diketuai oleh Menteri Dalam Negeri dengan anggota adalah para pimpinan instansi/lembaga yang membidangi tugas-tugas pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga dan ditetapkan dengan keputusan Menteri Dalam Negeri selaku ketua Pembina TP-PKK Pusat.
- b. Di Provinsi, Kabupaten/Kota dan Kecamatan. Diketuai oleh Gubernur, Bupati/Walikota dan Camat dengan anggota para pimpinan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang membidangi tugas-tugas pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga dan ditetapkan dengan keputusan Gubernur. Bupati/Walikota, Camat selaku Ketua Pembina TP-PKK
- c. Di Desa/Kelurahan diketuai oleh Kepala Desa/Lurah dengan anggota para tokoh/pemuka masyarakat, Perangkat Desa/Kelurahan dan Lembaga kemasyarakatan dan ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa/Lurah selaku Ketua Pembina TP-PKK.<sup>36</sup>

#### B. Deskripsi Program

PKK merupakan salah satu wadah membina kehidupan bermasyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan yang dapat menghasilkan sinergi untuk keluarga sejahtera yang mandiri dengan meningkatkan mental spiritual perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan pancasila. Hal tersebut dapat dikembangkan lebih luas lagi dengan berbagai upaya usaha dan kegiatan seperti meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan, ikut mengupayakan dalam kehidupan bangsa serta meningkatkan pendapatan keluarga, meningkatkan kualitas dan kuantitas

<sup>36</sup> Sumber Buku Panduan PKK pusat 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pangan keluarga, meningkatkan derajat kesehatan dan kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung.

Dalam melakukan kegiatan tersebut perlu adanya pengelolaan pemberdayaan kesejahteraan keluarga baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program-program, disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat dengan demikian, program pemberdayaan kesejahteraan keluarga diharapkan dapat meningkatkan pula pelaksanaan 10 program pokok PKK, baik yang ada di pedesaan dan perkotaan pada umumnya.

Kegiatan 10 Program Pokok PKK;

1. Penghayatan dan Pengalaman Pancasila
2. Gotong Royong
3. Pangan
4. Sandang
5. Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga
6. Pendidikan dan Keterampilan
7. Kesehatan
8. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi
9. Kelestarian Lingkungan Hidup
10. Perencanaan Sehat<sup>37</sup>

Untuk melaksanakan 10 program pokok PKK, perencanaan, pelaksanaan, pembinaan dan fasilitas, dilakukan oleh 4 (empat) kelompok kerja secara luwes dan koordinatif, yaitu :

- Pokja I
  1. Penghayatan dan pengamalan pancasila
  2. Gotong royong

<sup>37</sup> Sumber Buku Panduan PKK pusat 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pokja II
  1. Pendidikan dan keterampilan
  2. Pengembangan kehidupan berkoperasi
- Pokja III
  1. Pangan
  2. Sandang
  3. Perumahan dan tatalaksana rumah tangga
- Pokja IV
  1. Kesehatan
  2. Kelestarian lingkungan hidup
  3. Perencanaan sehat

**C. Visi Dan Misi PKK Desa Teluk Latak****1. Visi**

Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju-mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.<sup>38</sup>

**2. Misi**

- a. Meningkatkan mental spritiual, prilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan pancasila serta meningkatkan pelaksanaan hak dan kewajiban sesuai dengan hak azasi manusia (HAM), demokrasi, meningkatkan kesetiakawanan sosial dan kegotong royongan serta pembentukan watak bangsa yang selaras, serasi dan seimbang.
- b. Meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan, dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta pendapatan keluarga.

<sup>38</sup> Sumber Dokumentasi: PKK Desa Teluk Latak 2019

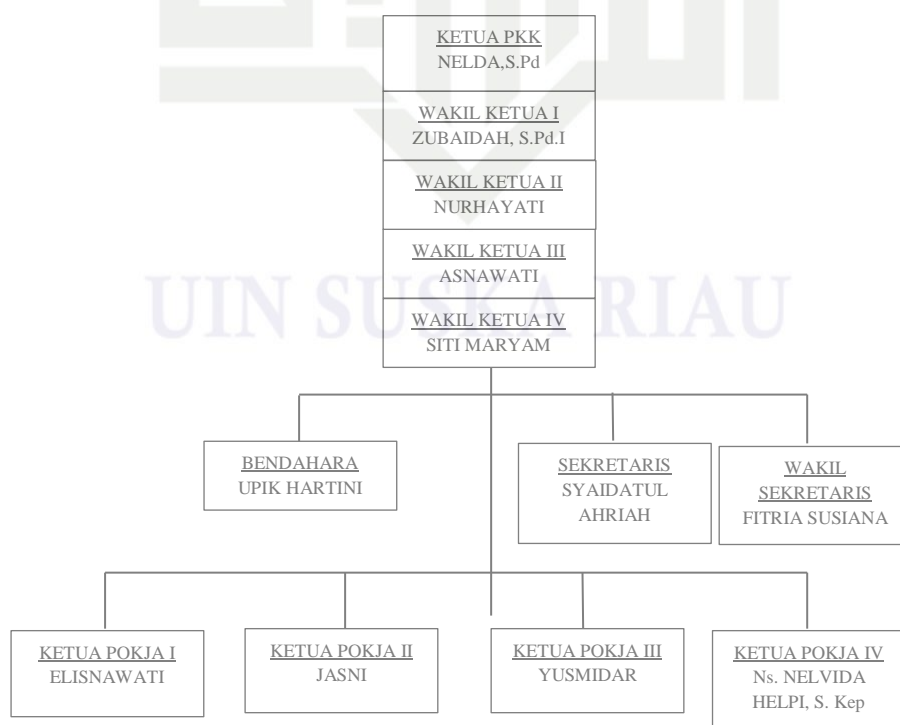
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, serta upaya peningkatan pemanfaatan pekarangan melalui Halaman Asri, Teratur, Indah dan Nyaman (HATINYA PKK), sandang dan perumahan serta tata laksana rumah tangga yang sehat.
- d. Meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung.
- e. Meningkatkan pengelolaan Gerakan PKK baik kegiatan perorganisasian maupun pelaksanaan program-programnya yang sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat.

**D. Struktur Organisasi Pengurus PKK Desa Teluk Latak**

**STRUKTUR ORGANISASI  
PENGURUS PKK DESA TELUK LATAK<sup>39</sup>**



<sup>39</sup> Sumber Dokumentasi: PKK Desa Teluk Latak 2019



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 8

Jumlah Anggota PKK<sup>40</sup>

Nelda, S.Pd	Ketua
Zubaidah, S.Pd.I	Wakil Ketua I
Nurhayati	Wakil Ketua II
Asnwati	Wakil Ketua III
Siti Maryam	Wakil Ketua IV
Syaidatul Ahriah	Sekretaris
Fitria Susiana	Wakil Sekretaris
Upik Hartani	Bendahara
Elisnawati	Anggota
Tina Wati	Anggota
Dewi Sartika, S.Sos	Anggota
Fatimah	Anggota
Erni	Anggota
Zainun	Anggota
Nurbaiti	Anggota
Narti	Anggota
Jasni	Anggota
Nurasiah	Anggota
Heliza	Anggota
Asmaniryanti	Anggota
Musliani	Anggota
Sri Mulyati	Anggota
Erni Yusnita	Anggota
Yusrida Wardina	Anggota
Yusmindar	Anggota
Mazlinda	Anggota
Rosmaini	Anggota
Halimah	Anggota
Marwati	Anggota
Jamaliah	Anggota
Siti Aminah	Anggota
Nurlizan	Anggota
Lina	Anggota
Ns. Nelvida Helpi, S.Kep	Anggota
Tuti Yani	Anggota
Roslaini	Anggota
Asmalita	Anggota
Zaitun	Anggota

<sup>40</sup> Sumber dokumentasi: PKK Desa Teluk Latak 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kusumawati	Anggota
Ernita	Anggota

Dari tabel diatas dapat Disimpulkan bahwa Jumlah anggota PKK Desa Teluk Latak berjumlah 42 orang anggota PKK.

Tabel IV. 9  
Anggota BKB<sup>41</sup>

No	Nama	Jabatan
1	Zubaidah, S.Pd	Ketua
2	Nurasiah	Sekretaris
3	Heliza	Anggota
4	Asminuryati	Anggota
5	Musliani	Anggota
6	Erni Yusnita	Anggota

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa BKB PKK Desa Teluk Latak memiliki anggota berjumlah 6 orang anggota, yang mana memiliki tujuan dalam upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran ibu serta anggota keluarga lain dalam membina tumbuh kembang balitanya melalui rangsangan fisik, motorik, kecerdasan, sosial, emosional serta moral yang berlangsung dalam proses interaksi antara ibu, anggota keluarga dan anak.

<sup>41</sup> Sumber dokumentasi: PKK Desa Teluk Latak 2019

Tabel IV. 10

Pos Paud<sup>42</sup>

No	Nama	Jabatan
1	Elisnawati	Ketua
2	Jasni	Anggota
3	Heliza	Anggota
4	Erni Yusnita	Anggota

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa anggota dari Pos Paud PKK berjumlah 4 orang yang di ketuai oleh Elisnawati dengan anak didik di Pos Paud berjumlah 40 siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>42</sup> Sumber dokumentasi: PKK Desa Teluk Latak 2019



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan Perempuan Berbasis Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Desa Teluk Latak Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis mengacu pada 10 program PKK yang telah dibagi menjadi empat kelompok kerja yang kemudian disesuaikan dengan keadaan dan kondisi masyarakat. Setiap Pokja sudah memiliki tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Adapun 10 program tersebut adalah penghayatan dan pengamalan pancasila, gotong royong, pendidikan dan keterampilan, kehidupan berkoperasi, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, kesehatan, kelestarian lingkungan hidup, perencanaan sehat. Adapun wujud dari pelaksanaan program PKK Desa Teluk Latak berfokus pada salah satunya melalui peran PKK dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui bidang pendidikan, keterampilan, dan kehidupan berkoperasi, yang terdapat dalam Pokja II, Dengan adanya peran PKK ini, pemberdayaan masyarakat khususnya bagi ibu-ibu dengan berbasis pada program PKK dapat berjalan dengan baik sehingga terwujudnya keluarga bahagia, sejahtera maju dan mandiri.

### B. Saran

Adapun saran yang dapat di berikan adalah sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan pengurus PKK agar lebih dapat meningkatkan motivasi melalui kegiatan program dan pemberian materi pelatihan keterampilan yang variatif.
2. Anggota PKK perlu meningkatkan komunikasi dengan pengurus agar dapat menyampaikan harapan demi kemajuan program pemberdayaan bisa tercapai dan berjalan lebih baik.
3. Ketua PKK perlu mendorong atau memotivasi perempuan dilingkungan sekitarnya yang belum mengikuti program Pemberdayaan dan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesejahteraan Keluarga (PKK) agar dapat membantu meningkatkan minat dalam mengikuti kegiatan program PKK

4. kemampuan dan keterampilan yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga berbekal dari keterampilan dan kegiatan yang diikuti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

Buku.

Direktorat jendral pendidikan islam, pemberdayaan masyarakat pendekatan RRA dan PRA (malang : 2009) hlm. 17

Remiswal, Menggugah partisipasi Gender. Yogyakarta: Graha Ilmu 2013. Hal 34

Sutedjo. 2006. Langkah-langkah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga(PKK). Jakarta: Azka Press. Hal. 17

Sulistiyani, Kemitraan dan Model-model pemberdayaan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 7

Onny. S, Prijono. Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan dan Implementasi, Centre for Strategic, (Jakarta: CSIS, 1996), 55

Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategic Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2009),

Azizah Al-Hibri dkk, Wanita dalam Masyarakat Indonesia Akses, Pemberdayaan, dan Kesempatan (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001), h. 216.

Julia Cleves Mosse. Gender dan Pembangunan Alih bahasa Hatian Siliwati (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 1996), 210

Totok Mardikanto dan poerwoko soebianto. Pemberdayaan masyarakat dalam persepektif kebijakan publik . rev.ed. Bandung: Alfabeta. 2013 hal 122-123.

Salman Harun, Mutiara Al-Qur'an: Aktualisasi Pesan Al-Qur'an Dalam Kehidupan (Jakarta: Logos, 1999), h. 129

Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sayyid Quthb, Keadilan Sosial Dalam Islam (Bandung : Penerbit Pustaka, 1998), h. 71-74.
- Aida Vitayala S. Hubies, Pemberdayaan Perempuan Dari Masa Ke Masa, (Bogor: IPB Press, 2010), h. 119-120.
- Buku catatan PKK Pusat, 2019, hlm. 3
- Lexy Meleong, Metode Penelitian kualitatif, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.2000
- Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013). hlm. 211-212
- Soerjono Soekanto, Sosial Suatu Pengantar, (Jakarta, Rajawali Press, 1987), Cet. Ke-2, Hlm. 75
- Jurnal.
- Jurnal pendidikan luar sekolah, 3(1), 2019, 54-58 Ida Dwi Cahyati, AT.Hendrawijaya, Diditiani Tri Indrianti.
- Jurnal penelitian dan pengembangan pendidikan, volume 7 no.3, Juli 2020: 237-243 Wayan Tamba, MA Rizka, Ika Andriani.
- Jurnal Administrasi Publik(JAP), Vol. 2, No. 5, 2014, Hal. 851-856 Nina Rosa Riana, Sjamsiar Sjamsuddin, Ainul Hayat.
- Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Volume 2 – Nomor 2, November 2015, (226 - 238)
- Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, volume 2 (2), November 2015: 226-238 Wildan Saugi, Sumarno

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### Isian Penelitian (Lembar Wawancara)

Nama :  
Hari/ Tanggal :  
Jabatan :  
Lokasi :

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang terdapat dalam sample penelitian yang telah tercantum diatas, adapun pertanyaan wawancara ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan
  - a. Pendidikan seperti apa yang di berikan PKK terhadap perempuan dan anggota PKK?
  - b. Bagaimana peningkatan terhadap SDM?
2. Keterampilan
  - a. Bagaimana keterampilan yang didapatkan masyarakat dari PKK?
  - b. Apakah berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat?
3. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi
  - a. Bagaimana PKK dapat membantu masyarakat dengan PKK?
  - b. Apakah dengan adanya koperasi masyarakat dapat meningkatkan pendapatan keluarga?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3

#### Pedoman Observasi

**Hari/tanggal :**

**Objek Observasi :**

**Tempat Penelitian :**

---

Dalam pendamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Pemberdayaan Perempuan Berbasis Program PKK di Desa Teluk Latak Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

**A. Tujuan**

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Pemberdayaan Perempuan Yang di lakukan PKK di Desa Teluk Latak Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

**B. Aspek yang diamati**

Mengamati secara langsung kegiatan yang berhubungan dengan Pemberdayaan Perempuan berbasis Program PKK di Desa Teluk Latak Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

### Hasil Observasi

Pelaksanaan Observasi

Hari/tanggal : Juli 2020

Objek Observasi :

Peneliti : Zainal Akmal

Tempat Observasi: Desa Teluk Latak Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis

---

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di Desa Teluk Latak bahwa Program PKK khusus nya pada Pokja II dapat memberikan prospek yang baik terhadap pemberdayaan perempuan. Hasil observasi yang dilihat dari penelitian ini yaitu melihat program PKK dapat membantu perempuan agar lebih mandiri dan kreatif dengan pemberian pelatihan-pelatihan dan pembinaan dalam keterampilan, dan para perempuan juga terlihat sudah mempunyai usaha sendiri dengan keterampilan yang didapatkan, dan membantu perekonomian keluarga, peningkatan pendapatan keluarga, meningkatkan taraf hidup keluarga yang lebih baik, dengan usaha yang dijalankan sendiri dapat membantu masyarakat.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 5

### Hasil Wawancara

Hari / tanggal :

Pukul :

Nama Informan :

Jabatan :

Nama Peneliti :

Tempat Wawancara :

#### 1. Pendidikan

- a. Pendidikan seperti apa yang di berikan PKK terhadap perempuan dan anggota PKK?

Jawaban: melakukan pembinaan kader agar membentuk kader berkualitas dan membantu masyarakat dengan mengikuti tujuan dan acuan utama PKK dan juga terdapat pembinaan-pembinaan seperti pembinaan Kader Bina Keluarga Balita(BKB), yang mana dapat membantu dan mendapatkan pengetahuan tentang tumbuh kembang anak balita. Dan mengingatkan pengetahuan dan kesadaran keluarga tentang pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan untuk pembinaan di khususnya untuk para kader karena Kader akan terjun langsung kelapangan untuk membantu dan menghimbau masyarakat dalam setiap kegiatannya dan untuk pelatihan akan dilakukan untuk Kader, anggota dan juga masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagaimana peningkatan terhadap SDM?

Jawaban: melaksanakan pelatihan-pelatihan dan pembinaan 2 kali dalam seminggu, setiap pertemuannya dengan materi berbeda dengan mendatangkan pemateri/pelatih dibidangnya pada setiap pertemuannya, Pada pelatihan-pelatihan dan pembinaan kita mendatangkan pelatih-pelatih atau narasumber baik yang berasal internal PKK maupun dari luar seperti PKK Kecamatan dan PKK Kabupaten.

2. Keterampilan

- a. Bagaimana keterampilan yang didapatkan masyarakat dari PKK?

Jawaban: membuat keterampilan dan terus mengembangkan keterampilan nya ketingkat yang lebih baik seperti dari jahitan mereka telah membuat desain, bordir, dan bahkan ada yang membuat rumah jahit untuk mereka sendiri karena telah mendapatkan pelatihan yang lebih baik. dari pelatihan menenun, kami telah membuat bermacam motif tradisional melayu dan sebagainya dengan membuat rumah tenun, pada pelatihan tanjak kami telah banyak membuat tanjak melayu dan dipasarkan di wilayah sekitaran Bengkalis dengan mengikuti event-event tradisional. Pada pelatihan kripik cabe kami membentuk kelompok agar membuatnya bersama dalam jumlah yang banyak di kemas dengan cara yang baik dan kreatif agar terlihat menarik dan di pasarkan di luar maupun di dalam kota.

- b. Apakah berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat?

Jawaban: Pada dasarnya ini membuat para perempuan bersemangat untuk mengikutinya dan menarik minat para perempuan agar bisa membantu ekonomi keluarganya yang mana telah mendapat peluang meningkatkan ekonomi keluarga dan juga mendapatkan wawasan baru, dari keterampilan juga dapat meningkatkan SDM agar lebih baik, dan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga dapat mengembangkan ekonomi kreatif dan usaha mikro kecil menengah. Apalagi dalam sekarang ini banyak permasalahan pada pekerjaan para suami, yang pada masa pandemi banyak yang tidak memiliki pekerjaan dan ibu-ibu berhasil membantu keluarga dalam hal ekonomi, dan juga industri rumah tangga hasil produksi dari keterampilan banyak yang menjualnya

3. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi

- a. Bagaimana PKK dapat membantu masyarakat dengan Koperasi?

Jawaban: PKK menganjurkan pembentukan Pra koperasi agar sebagai upaya pemberdayaan keluarga dengan meningkatkan pendapatan, dan juga dinamai dengan koperasi wanita. Meskipun tidak mudah menjalankan koperasi selama ini, namun harus mempunyai pemahaman yang sama mengenai sistem kerja koperasi. yang pertama Kelompok Khusus (POKSUS) UP2K PKK menghimbau dan mengajak pengusaha dan industri rumah tangga menjadi anggota UP2K secara perorangan dan kelompok. Setelah mereka menjadi anggota pengurus POKSUS UP2K memberikan pinjaman dana bergulir kepada perorangan maupun kelompok yang sudah memiliki usaha nya masing-masing, pinjaman dana bergulir tersebut dikembalikan secara berangsuran setiap bulannya sampai pembayarannya lunas. Dan yang kedua Kelompok Pelaksana (POKLA) yang mana UP2K akan membantu pemasaran dari usaha-usaha yang telah dihasilkan masyarakat yang mana terdapat masyarakat yang kebingungan dalam pemasaran dan akan dibantu oleh POKSUS, kemudian pemasarannya dilakukan melalui pemeran dan kemitraan dengan kementrian dan lembaga serta instansi terkait

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apakah dengan adanya koperasi masyarakat dapat meningkatkan pendapatan keluarga?

Jawaban: Dalam program ini ada kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga(UP2K) yang mana untuk membantu dalam peningkatan dan perkembangan usaha dari masyarakat yang di dapat dari pelatihan keterampilan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 6

### Lembaran Dokumentasi

Dalam dokumentasi yang dilakukan guna untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian Pemberdayaan Perempuan Berbasis Program PKK di Desa Teluk Latak Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis, yaitu :

1. Mengumpulkan arsip-arsip dari kegiatan Pemberdayaan Perempuan Berbasis Program PKK di Desa Teluk Latak Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis yang berhubungan dengan permasalahan peneliti.
2. Mengumpulkan foto-foto hasil wawancara dengan informan Pemberdayaan Perempuan Berbasis Program PKK di Desa Teluk Latak Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1 : Wawancara dengan ibu Zubaidah S.Pd.I wakil ketua PKK Desa Teluk Latak.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2 : Usaha Rumah Tenun dari Keterampilan PKK

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 : Rumah Jahit dari Keterampilan PKK



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4 : kegiatan pelatihan pembuatan tanjak melayu



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5 : kegiatan pelatihan pembuatan keripik cabe



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Zainal Akmal** Lahir di Bengkalis, 15 September 1998. Anak Ke Lima dari Lima bersaudara, dari pasangan ayahanda, Abbas dan Ibu Zainawati Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri No.013 di Bengkalis tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Negeri Bengkalis lulus pada tahun 2013 , Setelah menyelesaikan pendidika Mts Negeri Bengkalis, penulis melanjutkan pendidikan di MA NEGERI Begkalis dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil studi Pengembangan Masyarkat islam dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul **“PEMBERDAYAAN PEREMPUAN BERBASIS PROGRAM PKK DI DESA TELUK LATAK KECAMATAN BENGKALIS KABUPATEN BENGKALIS”**. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 30 Agustus 2021 jurusan Pengembangan Masyarkat Islam dengan IPK terakhir 3.26 (Sangat Memuaskan) dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).